



MAHAL: Pedagang menjual telur di kiosnya, Ngasem, Kota Jogja, kemarin (27/12). Harga telur ayam melonjak tajam mencapai Rp 31 ribu per kg.

Profit Kuliner Jadi Berkurang

Gejala Sosial Jadikan Harga Telur Naik Tajam

JOGJA, Radar Jogja - Menjelang pergantian tahun, harga telur ayam ras di pasaran terpantau meningkat tajam. Meski sudah ada penurunan, kini masih terbilang tinggi. Gejala sosial ma-

syarat momen Natal dan Tahun Baru (Nataru) menjadi faktornya. Seorang pedagang sembako di Pasar Beringharjo Subur mengatakan, kenaikan harga telur ini sudah dirasakan sejak satu minggu lalu. Setiap menjelang pergantian tahun diklaim selalu meningkat, tetapi kali ini yang paling tajam. **Baca Proffit... Hal 3**

KENAIKAN HARGA KOMODITI		
Komoditi	Harga normal	Harga sekarang
• Telur ayam	Rp 18 ribu/Kg	Rp 32 ribu/Kg
• Cabai rawit merah	Rp 32 ribu/Kg	Rp 85 ribu/Kg
• Ayam broiler	Rp 34 ribu/Kg	Rp 38 ribu/Kg
• Minyak goreng	Rp 13 ribu- Rp 15 ribu/liter	Rp 19 ribu/ liter

Sambungan dari hal 1

"Sekarang masih tinggal Rp 32 ribu. Ini sudah harga paling maksimal," katanya di Pasar Beringharjo, kemarin (27/12).

Subur menjelaskan, kenaikan komoditi telur ini sudah biasa menjelang akhir tahun. Tetapi, rata-rata kenaikan paling tinggi hanya di angka Rp 25 ribu per kilogram. Tahun ini menjadi rekor tertinggi kenaikan.

"Stoknya nggak ada. Yang nyetorin saya nggak ada barangnya, langka. Katanya untuk PKH (Program Keluarga Harapan), malah pasokan ke pasar nggak ada," ujarnya.

Akibat kenaikan ini, berpengaruh sedikit terhadap penjualannya kepada konsumen. Biasa kalangan rumah tangga yang datang, kali ini terlihat lebih sedikit. Mayoritas dari kalangan restoran. Sebab, dari kalangan rumah tangga sudah tercukupi lewat PKH yang diberikan pemerintah. "Dari restoran pembelinya ada pengurangan tapi nggak terlalu banyak," jelasnya. Demikian pula pasokan ketersediaan per harinya juga dibatasi hanya 20 peti dari normalnya sekitar 30-an peti. Terlebih saat puncak kenaikan satu minggu

lalu, pasokan hanya tersedia 3-5 peti. "Ini aja kita masih pakai stok lama, saya kurang takut nggak terjual. Kabar sekarang harga dirisana sudah mulai turun," jelasnya.

Pedagang lain di Pasar Beringharjo, Harjuno mengatakan, harga telur ras ini setiap hari berubah-ubah. Saat ini di angka Rp 30 ribu per kilogram. Kenaikan tahun ini tajam diklaim disamping permintaan kebutuhan momentum Nataru juga sejalan ada PKH. "Itu yang bikin hancurnya harga, pengaruhnya stok langka dan jadi mahal," katanya.

Menurutnya, kenaikan harga telur tidak berpengaruh terhadap permintaan pelanggan. Sebab telur menjadi kebutuhan pokok masyarakat setiap hari, termasuk restoran. Meski rata-rata pelanggan yang mayoritas dari rumah makan mengeluh harga tinggi, tidak mempengaruhi volume pembelian mereka.

Terpisah, seorang PKH kuliner Mahjoro Rini Pujiastuti mengatakan, kenaikan komoditi telur sudah dirasakan satu minggu terakhir. Dan berdampak pula terhadap margin profit yang menjadi berkurang.

Dalam sehari pun tidak mengurangi kebutuhan penggunaan telur untuk menu yang dijual yakni nasi gudeg telur. Rata-rata kebutuhan sehari adalah 2-3 kilogram. "Kita nggak bisa naikin harga penjualan (menu). Jadi otomatis profit keuntungan yang ditekan," katanya.

Kabid Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan, Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja Riswanti mengatakan, sejatinya kenaikan harga telur ras ini selalu terjadi setiap akhir tahun. Disamping karena sejalan dengan program PKH yang digulirkan pemerintah. Juga difaktori oleh permintaan yang meningkat pada momen Nataru ini.

"Saat bantuan PKH turun memang ada kecenderungan naik tapi nggak sampai sekian banget (naiknya). Sebenarnya ada sisi gejala sosial yang memang latak, padahal stoknya tetap dipertek," katanya.

Gejala sosial seperti kebiasaan yang berulang setiap momen Hari Natal maupun Idul Fitri. Sebab, dinilai ada kebutuhan untuk alokasi yang meningkat, misalnya memberikan parcel, THR kepada kolega maupun membuat produksi kue-kuean dan lain-lain. **(wia/laz/f)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005